

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif *sectio caesaria* di ruang rawat Inap Al-Aiman yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi *sectio caesaria* dalam mengatasi nyeri akut dengan intervensi *massage efflurage* di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri akut pada pasien post operasi *sectio caesaria* di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteri eksklusi:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien yang telah menjalani tindakan *Sectio Caesaria*
 - b. Pasien post operasi >6 jam
 - c. Pasien post operasi yang sudah dapat menggerakkan ekstremitasnya dan sudah dapat miring kanan miring kiri atau duduk
 - d. Tidak ada riwayat penyakit menular
 - e. Pasien dengan tingkat nyeri ringan hingga sedang
 - f. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Mengalami tindakan *sectio caesaria* dengan komplikasi

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi ini telah dilakukan di ruang Al-Aiman Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dimulai pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan 11 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diberikan teknik non-farmakologi yaitu *massage efflurage* untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasien diruang rawat inap Al-Aiman kemudian dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi *sectio caesaria* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

3. Alat dan Bahan Intervensi Keperawatan *Massage Efflurage*

Terdapat beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam memberikan intervensi *massage efflurage*, yaitu:

a. Alat

Sebelum melakukan intervensi *massage efflurage*, dilakukan pengukuran tingkat atau skala nyeri yang dialami oleh pasien yaitu menggunakan format pengkajian nyeri dengan *numeric rating scale* (NRS)

b. Bahan

Dalam melakukan tindakan *massage efflurage*, bahan yang digunakan yaitu, air hangat dan minyak zaitun atau baby oil.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan pengkajian dan prosedur tindakan, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Muhammadiyah Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Natoatmojo, 2018)

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat

memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficence*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Non-maleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden

merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.